

Efektivitas Hybrid Learning dalam Proses Pembelajaran untuk Siswa Kelas XI SMA Kalam Kudus Pematangsiantar

Paulus Ganovia¹, Sherly², Herman³

¹Program Pasca Sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

²Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen

e-mail: sherlychi12345@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19 melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring; yaitu proses belajar dari rumah (BRD). Pada awalnya model pembelajaran yang digunakan adalah model analog kemudian beralih ke model digital dengan pembelajaran berbasis online. Untuk memaksimalkan pembelajaran selama masa pandemi maka guru menerapkan pembelajaran Hybrid Learning, yang merupakan salah satu solusi dalam pembelajaran. Berdasarkan tinjauan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) di SMA Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa selama masa pandemi Covid-19, sekolah tersebut melaksanakan pembelajaran hybrid yang berpedoman pada kurikulum. Pendekatan pembelajaran hybrid yang digunakan adalah *student center*. Metode dan media pembelajaran yang digunakan cukup beragam dan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Masing-masing terdiri dari metode dan media untuk pembelajaran daring dan PTMT. Hasil temuan dari penelitian ini adalah aktivitas pembelajaran dengan menggunakan hybrid learning memiliki kendala-kendala. Dengan melihat kendala yang dialami diharapkan guru maupun penyelenggara pembelajaran yang efektif dan dapat memperbaikinya, sehingga pembelajaran dapat lebih bermakna, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik dalam masa pandemi ini.

Kata kunci: Efektivitas, Hybrid learning, PTMT, Pembelajaran Daring

Abstract

Implementation of learning during the Covid-19 pandemic carrying out learning with an online system; namely the process of learning from home (BRD). At first the learning model used was an analog model and then switched to a digital model with online-based learning. To maximize learning during the pandemic, teachers apply Hybrid Learning, which is one solution in learning. Based on a review of Limited Face-to-Face Learning (PTMT) at the Kalam Kudus Christian High School Pematangsiantar, results were obtained which stated that during the Covid-19 pandemic, the school carried out hybrid learning guided by the curriculum. The hybrid learning approach used is student center. The learning methods and media used are quite diverse and adapted to the learning material. Each consists of methods and media for online learning and PTMT. The findings of this study are learning activities using hybrid learning have obstacles. By looking at the obstacles experienced, it is hoped that effective teachers and learning providers can improve them, so that learning can be more meaningful, interactive, and fun for students during this pandemic.

Keywords : Effect, Hybrid learning, PTMT, Online learning

PENDAHULUAN

Pada abad 21 kehadiran teknologi informasi dan komunikasi yang cukup modern semakin mengakar di dalam setiap kehidupan manusia. Demikian juga dalam pendidikan, pada masa ini dirasa lebih tepat menggunakan teknologi modern ketimbang teknologi tradisional. Pembelajaran yang semula bersifat tradisional kini secara berangsur-angsur

beralih ke pembelajaran modern. Hal ini dikarenakan adanya perubahan keadaan dan paradigma yang mencakup kemampuan, keterampilan yang sesuai dengan perkembangan abad 21 secara langsung melibatkan teknologi modern sehingga peserta didik aktif menerima ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan jaman.

Revolusi Industri 4.0 merupakan era di mana hidup manusia berorientasi pada teknologi. Penguasaan teknologi, dunia maya, big data, Dan lain sebagainya. Eraini menjadi tantangan bagi manusia generasi saat ini. Hal ini dikarenakan, permasalahan di era revolusi industri lebih kompleks, dan manusia harus mampu bertahan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di era saat ini.

Saat ini berbagai program pembelajaran menjadi ramai dibicarakan untuk mendukung proses pembelajaran terlebih dalam menghadapi adanya isu perubahan kurikulum, sehingga anggaran maupun efektivitas dalam pencapaian proses pembelajaran menjadi fokus perhatian. Pemerintah juga berupaya untuk membuat regulasi dalam perubahan dan pelaksanaan kurikulum yang baru. Untuk beralih dari metode pembelajaran tatap muka yang biasa dilaksanakan pada saat kondisi normal menjadi *online* atau apa yang sering disebut daring dan hal ini tidaklah mudah. Karena perlu didukung sarana dan prasarana berupa *hard and software* yang memadai serta kemampuan sumber daya yang mampu menggunakan perangkat demikian. Hal ini tentunya berdampak pada ketersediaan anggaran yang cukup besar. Namun permasalahannya, apakah pendekatan ini dapat membantu dan menghasilkan tujuan capaian pembelajaran yang lebih efisien dan efektif seperti yang diharapkan?

Di era global dan modern saat ini, Perkembangan industry mulai menyentuh dunia virtual, berbentuk konektivitas manusia, mesin, dan data semuanya sudah ada di mana-mana. Istilah ini dikenal dengan nama internet of things (IoT). Peserta didik yang menuntut ilmu secara berangsur-angsur harus siap menghadapi tantangan besar masa perkembangan teknologi. Berangkat dari konteks internet of things, maka pembelajaran hybrid learning merupakan solusi pembelajaran di era ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model hybrid. Penulis berharap kiranya artikel ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam masa pandemi ini

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Dengan menggunakan metode ini, peneliti melakukan penelusuran pustaka untuk kerangka riset dan memanfaatkan sumber yang ada, berupa kepustakaan dan evaluasi peserta didik di penilaian akhir semester ganjil tahun 2021. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Data primer berupa nilai PAS mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas XI SMA Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar dan data skunder berupa jurnal-jurnal yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model hybrid

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terjadinya pandemi global Covid – 19 mengharuskan seluruh institusi pendidikan menerapkan model pembelajaran digital untuk menjaga kualitas pendidikan. Kebijakan home learning yang diinstruksikan pemerintah kepada seluruh instansi pendidikan, khususnya di Indonesia, secara tidak langsung mewajibkan pendidik maupun peserta didik untuk beradaptasi dengan perubahan ini.

SMA Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar mengimplementasikan pembelajaran digital yaitu pembelajaran hybrid learning dalam proses pembelajaran selama masa pandemi dan memasuki masa pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap mengikuti kebijakan pemerintah. Implementasi diartikan sebagai sebuah pelaksanaan atau penerapan dari sesuatu yang telah direncanakan dengan baik. Pada implementasi terdiri dari tiga tahap yaitu : perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Tahap perencanaan, komponen yang wajib disediakan oleh guru yakni kompetensi pedagogik, yaitu mampu merencanakan dan mengimplementasikan serta mengevaluasi pembelajaran yang ditugaskan kepadanya. Persiapan dalam pelaksanaan hybrid learning yang dipersiapkan pendidik dalam dua tahap perencanaan, yakni pembelajaran secara tatap muka terbatas dan pembelajaran secara daring dalam waktu bersamaan ketika proses pembelajaran. Dokumen perencanaan secara tatap muka terbatas dan daring disusun oleh pendidik secara bertahap, berupa penyusunan RPP dan berkas dokumen pendukung pembelajaran lainnya. Implementasi pembelajaran tatap muka terbatas, selain mempersiapkan dokumen pembelajaran, tatanan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan dengan membatasi jumlah murid yang datang ke sekolah, teknisnya siswa dibagi dua kelompok, dengan sistem pembelajaran 50 % siswa mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas dan 50 % siswa mengikuti pembelajaran secara daring dari rumah dalam waktu yang bersamaan. Terkait pembelajaran daring menggunakan berbagai macam platform yaitu WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom.

Tahap penerapan model pembelajaran hybrid learning dalam cakupan durasi proses kegiatan belajar mengajar, platform yang digunakan, strategi, metode, media dan bahan ajar yang dipersiapkan guru dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan setiap hari dari hari Senin sampai hari Sabtu. Berbagai platform seperti google classroom, google meet, zoom dan aplikasi lainnya digunakan untuk pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah materi esensial dari setiap KD dengan menggunakan aplikasi google classroom dan google form serta aplikasi lainnya. Metode yang digunakan pendidik dengan berbagai metode untuk membawakan materi pembelajaran, yakni dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, penugasan, proyek dan lain sebagainya.

Tahap evaluasi atau penilaian pembelajaran hybrid learning mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian proyek, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Adapun instrument yang digunakan dalam penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan meliputi : penilaian sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, jurnal, penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dan penugasan, penilaian kompetensiketerampilan melalui tes praktik, proyek dan portofolio

SIMPULAN

Implementasi hybrid learning dalam pembelajaran di SMA Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar terdapat beberapa tahap yang dilakukan oleh pendidik antara lain : perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi penilaian pembelajaran. Pada pembelajaran tatap muka terbatas pendidik mempersiapkan perangkat pembelajaran dan dalam perencanaan pembelajaran daring, pendidik mengarahkan peserta didik melalui aplikasi dengan jaringan internet yang tersedia di satuan pendidikan

Pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran daring dengan menggunakan model hybrid merupakan pilihan terbaik untuk memulai kegiatan pembelajaran pada masa pandemi ini, dengan perkembangan waktu yang tidak menentu dan tidak adanya suatu kepastian. Beberapa keuntungan penggunaan model pembelajaran hybrid, diantaranya pendidik dapat menggambarkan keterlibatan positif dengan peserta didik di kelas dan sebagian peserta didik yang mengikuti pembelajaran di rumah dalam kurun waktu bersamaan. Kekurangan dan kelebihan pada model pembelajaran hybrid dapat dijadikan pendidik dan satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi pada masa kini. Peran serta seluruh warga satuan pendidikan sangat penting. Perlu adanya kerjasama dan komunikasi yang baik untuk menyelenggarakan kondisi pembelajaran yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herman, H., Sherly, S., Silalahi, D. E., Sihombing, P. S. R., Julyanthry, J., Panjaitan,

- M. B., Purba, L., Simamora, R., and Sinurat, B. (2022). Empowering the Implementation of Self-Reliance Based Character Education at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5 (1), PP. 218-223. DOI: <http://dx.doi.org/10.31604/jpm.v5i1.218-223>
- Herman, H., Shara, A. M., Silalahi, T. F., Sherly, S., and Julyanthry, J. (2022). Teachers' Attitude towards Minimum Competency Assessment at Sultan Agung Senior High School in Pematangsiantar, Indonesia. *Journal of Curriculum and Teaching*, Vol. 11, No. 2, PP. 01-14. DOI: <https://doi.org/10.5430/jct.v11n2p1>
- Hidayat, Muh Yusuf, A. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA Man Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7.
- Makhin, M. (2021). Hybrid Learning: Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi di SD Negeri Bungurasih Waru Sidoarjo, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.
- Munthe, B., Herman., Arifin, A., Nugroho, B. S., and Fitriani, E. (2021). Online Student Attendance System Using Android. *Journal of Physics: Conference Series*. 1933 012048, DOI: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1933/1/012048>
- Rahmadi, T. N. (2021). Penerapan Model Digital dan Model Hybrid dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2.
- Sherly et al. (2021). Socialization for the Implementation of E-Learning Teaching Models for Teachers and Education Staffs at SMA Sultan Agung Pematangsiantar. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 275-280, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.879>
- Silalahi, R., Silalahi, D. E., and Herman. (2021). Students Perception of Using Google Classroom as English Teaching Media During Corona Virus 2019 at SMA Negeri 4 Pematangsiantar. *JEELL (Journal of English Education, Language and Literature)*, 7 (2), PP. 12-30. DOI: <https://doi.org/10.32682/jeell.v7i2.1730>
- Triana, M., Herman, H., Sinurat, B., & Silalahi, D. E. (2021). An Analysis of Students Perception on the Use of Google Classroom in English Language Learning. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 607-618. <https://doi.org/10.37329/cetta.v4i3.1474>